BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan dan tujuan yang hendak dicapai yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada fakta yang ada dilapangan dengan peneliti sebagai instrumen penelitian yang bisa menentukan materi yang didalami serta data yang absah yang dijadikan penentu selesai tidaknya sebuah penelitian.

Metode penelitian kualitatif juga dikenal dengan metode penelitian naturalistik hal ini terjadi karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) jadi peneliti ikut serta berpartisipasi di lapangan secara langsung, mencatat dan memperhatikan apa saja yang terjadi di lapangan kemudian membuat laporan penelitian yang sesuai dengan fakta yang ada di lokasi penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan teknik gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi.²

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini ada pendekatan studi kasus (case study) adalah bentuk pendekatan penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap kejadian, program, proses, serta aktivitas terhadap satu orang, sekelompok orang, lingkungan hidup atau tempat tinggal manusia.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian kualitatif dan harus sudah ditentukan saat membuat fokus penelitian. Setting penelitian adalah lokasi ataupun komunitas yang akan diteliti meliputi kondisi fisik dan sosial. Lokasi yang dipilih dalam melakukan penelitian ini adalah di Desa Jepangpakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan lokasi tersebut sebagai setting penelitian karena pada desa tersebut merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Kudus yang memiliki banyak

¹Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitaif dan Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2016), 191.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitaif dan Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2016), 47.

pabrik yang membutuhkan banyak tenaga kerja, salah satunya PT. Djarum yang mayoritas pekerjanya pada bagian borong merupakan perempuan. Para istri di Desa Jepangpakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus banyak yang bekerja di PT. Djarum sebagai tenaga kerja bagian borong sehingga para istri melakukan peran rangkap sebagai istri dan tenaga kerja serta untuk mengetahui informasi mengenai alasan para istri bekerja dan hambatan yang dihadapinnya. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini sekitar satu bulan, dimulai penerbitan surat izin pelaksanaan penelitian sampai tahap pengujian hasil penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang memberikan informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Subyek dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasar pada pertimbangan subyektif peneliti⁴. Subyek dalam penelitian ini adalah 10 orang dengan karakteristik sudah menikah dan punya anak serta bekerja di PT. Djarum sebagai karyawan borong, rentan usia mulai 29-55 tahun, latar belakang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA bahkan S1, serta suami yang istrinya bekerja yang bertempat tinggal di Desa Jepangpakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bukti dan fakta yang disajikan dan dikumpulkan untuk diolah sehingga mencapai tujuan tertentu. Data merupakan poin terpenting dalam sebuah penelitian karena data sebagai patokan dalam pemecahan suatu permasalahan. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data khusus yang dikumpulkan untuk kebutuhan penelitian saat berlangsungnya penelitian yang diperoleh melalui investigasi terhadap narasumber yang

⁴P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 31.

⁵ Nurlina T. Muhyidin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 107.

dilakukan dengan kuesioner maupun wawancara⁶. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang bersumber dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan responden. Data primer hasil wawancara diperoleh dengan cara mewawancarai para istri di Desa Jepangpakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang melakukan peran rangkap sebagai istri dan sebagai pekerja sedangkan data primer hasil observasi dilakukan dengan mengamati keadaan keluarga di Desa Jepangpakis dan tempat tinggalnya.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak untuk keperluan penelitian tertentu yang diperoleh dan dikeluarkan oleh pihak-pihak tertentu. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data mengenai jumlah penduduk serta jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Jepangpakis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang digunakan menjadi fakta pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan dengan mengamati objek, pola perilaku orang serta kejadian-kejadian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.⁸

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dapat digunakan ketika peneliti meneliti mengenai pola perilaku seseorang, gejala alam, serta responden yang tidak terlalu banyak. Pada metode observasi peneliti hanya mengamati halhal yang ada di lapangan tanpa perlu melakukan komunikasi ataupun mengajukan pertanyaan pada hal-hal yang diobservasi.

⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitaif dan Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2016), 142.

⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitaif dan Kualitatif)*, 143.

⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif)*, 151.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 139.

Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah observasi nonpartisipan yang disesuaikan dengan obyek atau sasaran yang diteliti. Observasi nonpartisipan di sini peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung pada kegiatan yang dilakukan masyarakat yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pertemuan dan tanya jawab dengan seseorang untuk mendapatkan sebuah fakta maupun data dengan pembicaraan langsung dengan orang yang bersangkutan baik dengan bertemu langsung maupun dengan teknologi komunikasi jarak jauh. 10

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (in-depth interview), jenis wawancara ini lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur dengan tujuan menemukan masalah dengan terbuka dengan meminta pendapat dari pihak yang diwawancarai.

Wawancara ini menjadi teknik pengumpulan data yang utama, yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang tidak didapatkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya. Dalam teknik ini pihak yang menjadi informan adalah para istri di Desa Jepangpakis yang berperan rangkap menjadi istri dan pekerja di PT. Djarum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data secara langsung dari tempat dilakukannya penelitian yang menghasilkan data-data yang berhubungan dan mendukung masalah yang sedang diteliti. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. 11

Melalui teknik ini peneliti mencari data dari hasil sumber tertulis yang sudah ada sebelumnya, atau apapun yang mempunyai hubungan dengan masalah dalam penelitian ini yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berisi data dan foto dari penulis ketika mewawancarai narasumber di rumah masing-masing.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji credibility (validitas internal), uji transferability (validitas

¹⁰Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 124.

eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), serta uji *confirmability* (obyektivitas). Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan triangulasi. ¹²

Triangulasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan sumber informasi yang beragam dengan berbagai cara dan berbagai waktu beserta bukti-bukti yang kemudian digabungakan menjadi tema yang terkait satu sama lain. ¹³ Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dari sumber-sumber yang telah didapatkan sebelumnya. Misalnya, pengumpulan dan pengujian data yang dilakukan kepada atasan yang memberikan tugas, bawahan yang melakukan tugas, serta rekan kerja. Hal ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data mengenai bentuk kepemimpinan seseorang. Akan tetapi hasil dari data tersebut tidak bisa disamaratakan seperti pada penelitian kuantitatif. tapi harus dijelaskan dikelompokkan mana pandangan yang sama, beda, serta spesifik dari hasil data tersebut selanjutnya melakukan analisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

2. Triangulasi teknik

Pengujian kredibilitas menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda dari sebelumnya. Contohnya, data yang didapatkan melalui pertanyaan secara langsung yang kemudian dicek kembali menggunakan wawancara secara langsung maupun menggunakan alat komunikasi jarak jauh atau menggunakan kuesioner untuk memastikan kembali bisa melakukan observasi apakah data tersebut sudah benar dan tepat atau belum.

Triangulasi waktu

Hal yang dapat mempengaruhi kredibilitas data adalah waktu. Karena hal itu, untuk melakukan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek kembali dengan wawancara, observasi atau dengan cara lain pada waktu yang

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 184.

¹³ Nurlina T. Muhyidin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 86.

berbeda untuk menghasilkan data yang tetap dan tidak berbedabeda 14

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah terakhir dari kegiatan penelitian yang digunakan untuk membuktikan hipotesis, menjawab pertanyaan, dan menjelaskan fenomena yang dijadikan latar belakang dalam penelitian yang dilakukan. 15 Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lokasi penelitian, saat di lokasi penelitian, dan setelah selesai dari lokasi penelitian. 16

Pada penelitian kualitatif data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam serta dilakukan secara terus menerus sampai ketemu data yang diinginkan. Dikarenakan pengamatan dilakukan lebih dari sekali hal ini menjadikan data yang dihasilkan sangat bervariasi, oleh karena itu maka diperlukan analisis data. 17

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, perangkuman pada hal-hal pokok dan penting serta dicari tema dan polanya. Dengan seperti itu data yang telah melewati reduksi data memberikan gambaran jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Data yang didapatkan dari lokasi penelitian umumnya sangat banyak karena segala hal perlu dicatat secara rinci, teliti, dan jelas. Seperti yang diketahui, semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan maka semakin banyak pula data yang didapatkan yang rumit dan kompleks. Karena hal itu, peneliti perlu melakukan reduksi data untuk mempermudah dalam penelitian.

Reduksi data merupakan langkah pertama yang harus dilakukan adalah reduksi data untuk mempermudah peneliti

¹⁴ Sugivono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 191-

^{192.} Nurlina T. Muhyidin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*,

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 131.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018),131.

dalam menganalisis mengenai peran rangkap yang dilakukan perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga¹⁸.

2. Penyajian Data (Data Display)

Tahap kedua yang dilakukan dalam kegiatan analisis data adalah melakukan *display* data. *Display* dalam analisis data adalah kumpulan informasi yang di kelompkkan dan tersusun yang digunakan dalam pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Data yang telah melewati tahap *display* akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi, serta langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya. ¹⁹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah ketiga yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat bisa saja menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal akan tetapi tidak selalu begitu kesimpulan terkadang tidak menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Pada penelitian kualitatif rumusan masalah bersifat sementara jadi kesimpulan awal yang sudah dibuat juga bersifat sementara hal ini terjadi apabila peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang mendukung kuat dalam pengumpulan data. Tetapi sebaliknya jika kesimpulan awal yang sudah dibuat didukung dengan fakta dan bukti yang kuat sampai peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan maka dikatakan kesimpulan tersebut dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.²⁰

_

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-137.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137-

 $^{^{20}}$ Sugiyono, $Metode\ Penelitian\ Kualitatif,\ 141-142.$